

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan bab sebelumnya dan hasil dari analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil data *pretest* sebelum diterapkan teknik *brainwriting*, didapatkan rata-rata nilai mahasiswa sebesar 67,8.
2. Berdasarkan hasil data *posttest* setelah diterapkan teknik *brainwriting*, didapatkan rata-rata nilai mahasiswa yaitu sebesar 70,2. Jika melihat hasil analisis data, maka dapat dikatakan bahwa penerapan teknik *brainwriting* dalam pembelajaran *sakubun* dapat menaikkan kemampuan menulis karangan bahasa Jepang mahasiswa.
3. Berdasarkan hasil penghitungan data tes, *t hitung* yang diperoleh sebesar 4,07. Kemudian berdasarkan hasil dari pengujian kebenaran hipotesis penelitian dengan membandingkan *t hitung* dengan *t tabel*, maka didapatkan derajat kebebasan (db) adalah 19 (N-1). Nilai *t tabel* untuk db 19 adalah 2,09 (5%). Dari sini dapat terlihat bahwa nilai *t hitung* lebih besar daripada nilai *t tabel* yaitu $4,07 > 2,09$. Maka hipotesis kerja yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan bahasa Jepang mahasiswa sebelum dan setelah menggunakan teknik *brainwriting* dapat diterima.

4. Berdasarkan hasil analisis data angket penelitian, dapat diketahui bahwa hampir seluruh mahasiswa memberikan respon positif terhadap penerapan teknik *brainwriting* dalam pembelajaran *sakubun*. Sebagian besar mahasiswa beranggapan bahwa teknik *brainwriting* efektif jika digunakan dalam pembelajaran *sakubun* dan sebagian besar mahasiswa ingin menerapkan teknik *brainwriting* dalam pembelajaran *sakubun*.

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil temuan dan analisis data penelitian, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik *brainwriting* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis karangan bahasa Jepang mahasiswa dalam pembelajaran *sakubun*. Teknik *brainwriting* dalam pembelajaran *sakubun* dapat digunakan untuk menggali, menuangkan, dan mengembangkan ide gagasan dengan menjelaskan dan menyajikan data dan fakta yang relevan dan jelas sehingga menjadi suatu karangan yang utuh.
2. Teknik *brainwriting* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa Jepang, turut memperkaya upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Jepang. Teknik ini memiliki implikasi yang memudahkan pengajar dalam melibatkan mahasiswa untuk saling membangun masing-masing ide gagasan dalam kelompok sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam mengembangkan ide mereka masing-masing.
3. Selain digunakan untuk menggali ide dan gagasan, teknik *brainwriting* juga dapat digunakan sebagai teknik pemecahan masalah dalam kelompok yang melibatkan banyak orang. Teknik *brainwriting* ini memberi kesempatan bagi para anggota kelompok untuk memberikan pendapatnya sehingga dapat

mencari solusi kreatif dari masalah yang sedang dialami kelompok tersebut. Teknik ini dapat menjadi cara efektif untuk memunculkan berbagai ide tentang suatu masalah dalam jangka waktu yang terbatas melalui kontribusi para partisipan secara spontan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian yang telah dikemukakan, maka perlu adanya rekomendasi kepada beberapa pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengajar

Penerapan teknik *brainwriting* dalam pembelajaran *sakubun* telah terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis karangan bahasa Jepang mahasiswa, sehingga dapat dijadikan salah satu teknik alternatif dalam pembelajaran *sakubun* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa Jepang agar pembelajaran bahasa Jepang, khususnya mata kuliah *sakubun* dapat lebih kreatif dan variatif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengadakan penelitian tentang perbandingan antara teknik *branwriting* dengan teknik *brainstorming*. Sehingga dapat ditemukan hasil yang lebih efektif di antara keduanya jika diaplikasikan pada pembelajaran *sakubun*.
- b. Teknik *brainwriting* ini juga dapat digunakan departemen pendidikan bahasa lain dalam pembelajaran menulis. Ataupun dapat digunakan pula pada departemen lain yang membutuhkan teknik pemecahan masalah dalam kelompok.